

Pelatihan Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Syariah di Era Digital

Noorsyah Adi Noer Ridha¹, Muhammad Mahfud Gunawan², Dahlia³, Syarifah Yusra⁴, Sylvia Kartika Dhamayanti⁵

¹ Politeknik Negeri Bandung, ² Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, ³ Universitas Jambi, ⁴ Universitas Sains Cut Nyak Dhien, ⁵ Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

e-mail: noorsyah.adi@polban.ac.id¹, mahfudgunawan7@gmail.com², dahlia81@unja.ac.id³, yusraalydrus@gmail.com⁴, skdhamayanti.skd@gmail.com⁵

Abstrak

Pengelolaan keuangan pribadi yang baik menjadi salah satu keterampilan penting di era digital untuk mencapai kesejahteraan finansial. Namun, kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah sering menjadi kendala bagi masyarakat dalam mengelola keuangan secara efisien dan beretika. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan manajemen keuangan pribadi berbasis syariah dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai alat bantu utama. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat secara aktif melalui seminar, lokakarya, dan simulasi aplikasi keuangan syariah. Sasaran utama kegiatan ini adalah kelompok masyarakat produktif, khususnya pelaku UMKM dan ibu rumah tangga di wilayah tertentu. Materi pelatihan meliputi pengelolaan anggaran, investasi halal, perencanaan tabungan syariah, serta penggunaan aplikasi keuangan berbasis syariah. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan sesuai prinsip syariah. Selain itu, peserta mampu menggunakan aplikasi digital untuk mencatat transaksi, menyusun anggaran, dan mengelola investasi. Pelatihan ini juga memberikan dampak positif terhadap kesadaran peserta akan pentingnya literasi keuangan berbasis syariah dalam menjaga keberlanjutan finansial di era digital.

Kata kunci: Manajemen Keuangan Pribadi, Syariah, Era Digital, Literasi Keuangan

Abstract

Good personal finance management is one of the essential skills in the digital era to achieve financial well-being. However, the lack of understanding about financial management in accordance with sharia principles often becomes an obstacle for the community in managing finances efficiently and ethically. This community service activity aims to provide sharia-based personal financial management training by utilizing digital technology as the main tool. The method used is a participatory approach by actively involving the community through seminars, workshops, and simulations of sharia financial applications. The main target of this activity is productive community groups, especially UMKM players and housewives in certain areas. The training materials include budget management, halal investment, sharia savings planning, and the use of sharia-based financial applications. The results of this activity showed an increase in participants' understanding and skills in managing finances according to sharia principles. In addition, participants were able to use digital applications to record transactions, prepare budgets, and manage investments. This training also had a positive impact on participants' awareness of the importance of sharia-based financial literacy in maintaining financial sustainability in the digital era.

Keywords: Personal Finance Management, Sharia, Digital Age, Financial Literacy

1. PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam pengelolaan keuangan pribadi. Akses terhadap teknologi digital, seperti aplikasi keuangan, platform investasi, dan perbankan daring, menawarkan berbagai kemudahan bagi individu untuk mengelola keuangan mereka secara lebih efisien. Namun, di sisi lain, kemudahan ini juga diiringi dengan tantangan, seperti rendahnya literasi keuangan, kurangnya

kesadaran terhadap prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan, serta risiko penyalahgunaan teknologi yang dapat merugikan. [1]

Manajemen keuangan berbasis syariah merupakan pendekatan yang tidak hanya bertujuan untuk mencapai kesejahteraan finansial tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap nilai-nilai etika dan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, transparansi, dan larangan terhadap praktik riba dan gharar. [2] Meski demikian, penerapan manajemen keuangan berbasis syariah belum sepenuhnya dipahami oleh masyarakat luas, khususnya oleh kelompok produktif seperti pelaku UMKM dan ibu rumah tangga. [3] Padahal, mereka merupakan salah satu elemen penting dalam menopang perekonomian keluarga dan masyarakat. [4]

Rendahnya literasi keuangan berbasis syariah dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya akses terhadap informasi, minimnya edukasi formal di bidang ini, serta keterbatasan dalam penggunaan teknologi digital sebagai alat bantu. [5] Oleh karena itu, diperlukan suatu intervensi yang sistematis dan strategis untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manajemen keuangan berbasis syariah, sekaligus membekali mereka dengan keterampilan menggunakan teknologi digital sebagai sarana pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. [6]

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada kelompok sasaran tentang manajemen keuangan pribadi berbasis syariah di era digital. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek teoretis, tetapi juga melibatkan praktik langsung dalam menggunakan aplikasi keuangan berbasis syariah. Dengan pendekatan ini, diharapkan masyarakat mampu mengelola keuangan mereka sesuai dengan prinsip syariah sekaligus memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan. [7]

Melalui pelatihan ini, diharapkan dapat tercipta peningkatan literasi keuangan berbasis syariah di masyarakat, sehingga mereka tidak hanya mampu mencapai kesejahteraan finansial tetapi juga menjalankan aktivitas keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman. [8] Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi pada penguatan kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital secara produktif dan bertanggung jawab di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat. [9], [10]

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis untuk memastikan pencapaian tujuan utama, yaitu meningkatkan literasi keuangan berbasis syariah di era digital. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik, sehingga peserta dapat memahami teori sekaligus mengaplikasikan pengetahuan secara langsung. Metode yang digunakan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan

- a. Analisis Kebutuhan: Dilakukan survei awal kepada calon peserta untuk mengidentifikasi tingkat literasi keuangan syariah dan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi digital. Hal ini dilakukan melalui wawancara dan penyebaran kuesioner.
- b. Penyusunan Modul Pelatihan: Dikembangkan modul pelatihan yang mencakup konsep dasar manajemen keuangan syariah, teknik pengelolaan anggaran, investasi halal, dan pengenalan aplikasi digital berbasis syariah.
- c. Perekrutan Peserta: Peserta yang ditargetkan adalah kelompok masyarakat produktif, seperti pelaku UMKM, ibu rumah tangga, dan individu dengan minat dalam pengelolaan keuangan berbasis syariah.

2. Pelaksanaan Kegiatan
 - a. Seminar dan Diskusi: Memberikan pemahaman dasar tentang manajemen keuangan berbasis syariah, meliputi prinsip-prinsip syariah dalam keuangan (riba, gharar, dan maysir), serta konsep perencanaan keuangan dalam Islam.
 - b. Studi Kasus: Peserta diberikan contoh situasi nyata terkait pengelolaan keuangan yang tidak sesuai syariah dan bagaimana solusi syariah dapat diterapkan.
 - c. Simulasi Pengelolaan Keuangan: Peserta diajarkan cara menyusun anggaran keluarga atau usaha kecil sesuai dengan prinsip syariah.
 - d. Penggunaan Aplikasi Digital: Peserta dilatih menggunakan aplikasi keuangan berbasis syariah, seperti aplikasi pencatatan keuangan, simulasi investasi halal, dan perencanaan tabungan. Panduan langkah demi langkah diberikan untuk memastikan peserta memahami fitur aplikasi tersebut. Peserta didampingi oleh fasilitator selama pelaksanaan praktik untuk membantu mengatasi kendala teknis atau konsep yang kurang dipahami.
3. Monitoring dan Evaluasi
 - a. Umpan Balik Peserta: Dilakukan pengumpulan umpan balik melalui kuesioner dan wawancara untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan pelatihan, baik dari sisi materi, metode, maupun pelaksanaan secara keseluruhan.
 - b. Penilaian Hasil Pelatihan: Dilakukan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta mengenai manajemen keuangan berbasis syariah dan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi digital.
 - c. Pendampingan Lanjutan: Peserta yang membutuhkan bantuan lebih lanjut diberikan akses kepada tim fasilitator melalui grup komunikasi daring untuk memastikan implementasi pelatihan dalam kehidupan sehari-hari berjalan dengan baik.
Dengan metode yang terstruktur ini, diharapkan pelatihan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi peserta dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan sesuai prinsip syariah, sekaligus memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama tiga hari dengan melibatkan 50 peserta dari berbagai latar belakang, seperti pelaku UMKM, ibu rumah tangga, dan pekerja profesional. Hasil dari pelatihan dievaluasi melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta serta kuesioner untuk mendapatkan umpan balik terkait kepuasan peserta terhadap metode pelatihan. Peningkatan pemahaman peserta dianalisis dari hasil pre-test dan post-test yang diberikan sebelum dan setelah pelatihan. Berikut adalah hasil rata-rata nilai peserta:

Tabel 1. Peningkatan pemahaman peserta

Kategori Penilaian	Rata-rata Pre-Test	Rata-rata Post-Test	Peningkatan (%)
Pemahaman Prinsip Syariah	65.2	87.8	34.7
Penyusunan Anggaran	58.4	85.6	46.5
Penggunaan Aplikasi Digital	40.3	80.2	99.0
Investasi Halal	45.7	78.4	71.5
Rata-rata Keseluruhan	52.4	83.0	58.4

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman peserta, terutama dalam penggunaan aplikasi digital berbasis syariah yang menunjukkan peningkatan tertinggi sebesar 99%. Kepuasan peserta terhadap pelatihan dinilai melalui kuesioner dengan skala Likert 1-5, mencakup beberapa aspek berikut:

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Peserta

Aspek Penilaian	Rata-rata Skor
Materi Pelatihan	4.7
Keterampilan Fasilitator	4.8
Interaksi dan Diskusi	4.6
Relevansi dengan Kebutuhan Peserta	4.9
Penggunaan Media Digital	4.7
Rata-rata Keseluruhan	4.74

Peserta memberikan skor tinggi pada relevansi materi dengan kebutuhan mereka (4.9), menunjukkan bahwa pelatihan ini dirancang sesuai dengan permasalahan nyata yang mereka hadapi.

Hasil pelatihan menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan berbasis syariah di kalangan peserta. Beberapa poin penting yang dapat dibahas adalah:

- Peningkatan Penguasaan Teknologi: Peserta yang sebelumnya belum terbiasa menggunakan aplikasi keuangan berbasis syariah mampu memahami dan menerapkan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Kesadaran Prinsip Syariah: Peningkatan pemahaman tentang konsep riba, gharar, dan maysir memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan yang lebih etis dan sesuai syariah.
- Kendala Peserta: Beberapa peserta, khususnya dari kalangan yang kurang melek digital, menghadapi tantangan dalam memahami cara kerja aplikasi keuangan. Namun, pendampingan langsung oleh fasilitator mampu mengatasi kendala ini.
- Keberlanjutan Program: Peserta mengusulkan adanya pelatihan lanjutan, seperti pengelolaan investasi syariah tingkat lanjut dan optimalisasi aplikasi digital untuk kebutuhan bisnis mereka.

Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga membekali peserta dengan keterampilan praktis yang relevan di era digital. Oleh karena itu, keberlanjutan program dengan skala yang lebih luas sangat disarankan untuk memberikan dampak yang lebih signifikan di masyarakat.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan literasi keuangan berbasis syariah dan kemampuan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengelolaan keuangan. Kesimpulan dari hasil kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Syariah

Pelatihan ini secara signifikan meningkatkan pemahaman peserta tentang prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan, seperti konsep riba, gharar, dan maysir. Rata-rata nilai post-test peserta mengalami peningkatan sebesar 58.4% dibandingkan pre-test, menunjukkan efektivitas metode pelatihan.

2. Penguasaan Aplikasi Digital

Peserta mampu memahami dan menggunakan aplikasi digital berbasis syariah untuk menyusun anggaran, mencatat transaksi, dan merencanakan investasi halal. Penguasaan ini menunjukkan peningkatan tertinggi, yaitu sebesar 99%, dibandingkan sebelum pelatihan.

3. Respon Positif dari Peserta

Tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan sangat tinggi, dengan rata-rata skor 4.74 dari skala 5. Hal ini mencerminkan relevansi materi pelatihan dengan kebutuhan nyata peserta serta keberhasilan fasilitator dalam menyampaikan materi secara interaktif dan praktis.

4. Rekomendasi Keberlanjutan Program

Berdasarkan umpan balik peserta, pelatihan ini memberikan dampak yang positif terhadap pengelolaan keuangan mereka. Peserta merekomendasikan pengadaan pelatihan lanjutan dengan topik yang lebih mendalam, seperti optimalisasi investasi syariah dan digitalisasi usaha berbasis syariah.

Dengan hasil yang dicapai, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat direplikasi untuk kelompok masyarakat lainnya, khususnya dalam mendukung literasi keuangan berbasis syariah dan transformasi digital di kalangan masyarakat produktif. Keberlanjutan program melalui kolaborasi dengan berbagai pihak juga diperlukan untuk menciptakan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alfalisyado, Y. P. Aryoko, Firdaus, and M. Fauziridwan, "Penguatan Bisnis Melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital Bagi Pelaku UMKM Di Kecamatan Wangon," *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment*, vol. 4, no. 2, pp. 148–155, Oct. 2023, doi: 10.32639/JCSE.V4I2.453.
- [2] R. N. Husna and K. Kamilah, "Membangun Kesejahteraan Dan Kesehatan Keuangan Melalui Pendekatan Akuntansi Syariah Di Dinas Kesehatan Kota Medan," *Growth*, vol. 22, no. 1, pp. 17–32, Mar. 2024, doi: 10.36841/GROWTH-JOURNAL.V22I1.4187.
- [3] M. sandrina, M. Marlia, and J. Hendra, "SISTEM KEUANGAN SYARIAH," *Jurnal Ekonomi Manajemen*, vol. 28, no. 5, May 2024, Accessed: Nov. 24, 2024. [Online]. Available: <https://jurnalhost.com/index.php/jekma/article/view/1077>
- [4] "Pemberdayaan Perempuan Melalui Penguatan Literasi Keuangan di Era Digital | Mudjiyanti | Jurnal Pengabdian Masyarakat Lamin." Accessed: Nov. 24, 2024. [Online]. Available: <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/LAMIN/article/view/8024>
- [5] D. R. L. Vahlevi, "Tantangan Dan Strategi Implementasi Akad Syariah Untuk Pembiayaan Umkm Di Era Digital," *TAWAZUN: JURNAL EKONOMI SYARIAH*, vol. 4, no. 1, pp. 33–50, Jun. 2024, Accessed: Nov. 24, 2024. [Online]. Available: <https://ojs.attanwir.ac.id/index.php/jes/article/view/547>
- [6] Nazara, D. S., SE, M., Emba, S., & Rita Meiriyanti, S. E. (2024). *Manajemen Keuangan di Era Digital*. Takaza Innovatix Labs.
- [7] R. Ardista, A. P. Kusuma, and A. N. I. Munandar, "Manajemen Sumber Daya Manusia Di Bank Syariah: Tantangan dan Peluang Dalam Era Digital," *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, vol. 4, no. 4, pp. 634–639, Jul. 2024, doi: 10.47233/JEBS.V4I4.1932.
- [8] A. Dirman, A. Hakim, and E. Setiany, "Edukasi dan Pelatihan Investasi Keuangan Untuk Pelajar Sebagai Investor Pemula di SMK Al-Ihsan Jakarta Barat," *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, vol. 1, no. 2, pp. 73–77, Aug. 2022, doi: 10.34312/LJPMT.V1I2.15442.
- [9] D. Tarmidi, R. S. Hendiarto, R. R. Paramudhita, I. G. Sambas, F. R. Sunjana, and R. Wini, "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Berbasis Syariah Yang Berkesinambungan Guna Meningkatkan Kinerja Keuangan Umkm Binaan Pondok



- Pesantren Al Mubaarok Caringin Di Kota Bandung,” *Jurnal Abdi Insani*, vol. 11, no. 3, pp. 885–893, Sep. 2024, doi: 10.29303/ABDIINSANI.V11I3.1620.
- [10] A. Manap *et al.*, “Pelatihan Dan Pengembangan Tata Kelola Keuangan Bagi Umkm Secara Digital Di Citeureup Kabupaten Bogor,” *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 5, pp. 9051–9059, Sep. 2024, doi: 10.31004/CDJ.V5I5.35078.